BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah sistem dari komponen-komponen yang berhubungan, Komponen nya meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Guru harus mempertimbangkan keempat faktor tersebut saat sedang memilih gaya atau model pembelajaran yang tepat dan benar untuk kelas mereka. Sebagai alat pendidikan, media sangat mempengaruhi kondisi iklim dan lingkungan untuk belajar yang diatur dan diciptakan oleh para guru (Sukmawati, 2021). Media pembelajaran adalah alat yang menemani proses pembelajaran agar informasi yang disampaikan bisa lebih jelas dan juga tujuan belajar mengajar tercapai secara efektif dan juga efisien (Shaleh, 2023). Media pembelajaran berperan sebagai sumber belajar peserta didik untuk menerima berita dan juga informasi dari guru. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan memperluas pengetahuan siswa. Integrasi media dalam pendidikan dapat mendorong minat dan motivasi baru, menciptakan stimulasi dalam proses belajar, dan pada akhirnya meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Dalam tahap orientasi pembelajaran, penggunaan media memberikan kontribusi yang sangat signifikan pada efektivitas proses pembelajaran dan juga penyampaian informasi. Media sangat penting pada saat proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan media sebagai perantara membantu menghilangkan kesimpangsiuran materi yang disampaikan, dan dengan bantuan media maka kerumitan materi yang disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan. Dengan cara ini siswa dapat mengolah materi dengan lebih mudah dibandingkan tanpa bantuan media. Siswa cepat bosan merasa Lelah karena materi yang disampaikan

guru menggunakan metode konvensional dan sulit dipahami. Guru yang cerdas tentu mengetahui bahwa kebosanan dan keletihan siswa bermula dari penjelasan guru yang sulit dicerna dan dipahami, serta gagal menangkap pokok permasalahan. Tentu saja hal ini harus dicarikan solusinya. Guru yang memanfaatkan media sebagai alat bantu mengajar dapat melengkapi keterampilan mengajar mereka dan membantu menyampaikan konsep dengan lebih baik. Media pembelajaran bukan hanya meningkatkan motivasi dan minat siswa, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan apa yang diingginkan (Rohani, Media Pembelajaran, 2020).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika, 66,31% penduduk negara Indonesia memiliki Smartphone. Sebanyak 65,34% dari pengguna smartphone ini adalah anak-anak berumur 9-19 tahun, menunjukan bahwa mereka sudah akrab dengan penggunaan gadget pada kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, guru dapat memanfaatkan berbagai jenis media seperti film, berita, music popular, dokumenter dan juga video untuk melibatkan siswa dan meningkatkan pengalaman belajar mereka dengan cara yang menarik dan membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam rangka mengefektifkan pembelajaran (Rijal, 2020).

Saat ini, di berbagai sekolah, sebagian besar bahan ajar masih sangat monoton dan hanya berisi materi pelajaran langsung sehingga peserta didik mudah bosan dan kurang umpan balik dari proses belajar mengajar. Maka dari itu Pesatnya perkembangan pendidikan dan teknologi dapat kita manfaatkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Salah satunya pada Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah yang menuntut siswa untuk menelaah konsep dan mampu menyelesaikan

masalah. Begitu juga dengan pengelolaan dalam kelas yang sangat dibutuhkan dalam upaya menciptakan dan juga mempertahankan kondisi kelas agar tetap tertib, kondusif dan efektif. Sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

Pendidikan agama islam merupakan pelajaran pada pendidikan formal yang dimulai dari SD hingga perguruan tinggi (Sidqi, 2024). Dalam mata pelajaran ini salah satunya memuat materi tentang Al-kulliyatu Al-khamsah. Al-kulliyatu Al-khamsah, yang biasa dikenal sebagai Lima Prinsip Dasar dalam Islam, merupakan konsep pokok dalam ajaran Agama Islam yang mencakup lima prinsip utama dalam Agama Islam, Al-kulliyatu Al-khamsah membentuk dasar praktik dan keyakinan dalam Islam, mencakup aspek keimanan, ibadah, keadilan sosial, kesejahteraan individu, dan persatuan umat Islam. Prinsip-prinsip ini memberikan landasan yang kuat bagi kehidupan muslim dan memandu mereka dalam mencapai keseimbangan spiritual dan sosial.

Materi mengenai Al-kulliyatu Al-khamsah, sebagai pokok ajaran agama Islam, terkadang masih sulit dipahami oleh sebagian individu khususnya para siswa karena sejumlah faktor yang melibatkan kompleksitas konsep, budaya, dan interpretasi. Selain itu, menurut Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tahap observasi, menunjukkan bahwa siswa masih sangat awam dengan Materi Al-Kulliyatu Al-Khamsah dikarenakan tidak pernah mempelajari nya di jenjang SD- SMP. Maka dari itu, beragamnya interpretasi, dan keterlibatan unsur spiritual membuat pemahaman materi ini menjadi tugas yang menantang bagi sebagian siswa. Kesulitan dalam memahami pembelajaran ini akhirnya dapat membuat peserta didik jenuh dan menganggap Pendidikan Agama Islam sebagai pelajaran yang membosankan. Maka dari itu Media pembelajaran dapat disajikan

dalam bentuk Web. Situs Web adalah kumpulan halaman web terkait termaasuk konten multimedia. Stus Web dapat diakses dengan menggunakan browser pada sistem operasi apapun baik pada computer, tablet maupun smartphone. Situs Web adalah hasil dari perkembangan teknologi dan informasi yang penggunaannya sanagt luas, salah satunya untuk Media Pembelajaran. Penggunaan Media ini bisa menunjang proses pembelajaran para peserta didik dimanapun dan kapan saja (Faishol, 2022). Situs Web memberikan beberapa keunggulan dalam menyediakan informasi secara cepat dan juga mudah. Selain itu situs Web bisa mengandung konten multimedia yang dapat mebuat Pembelajaran lebih menarik, interaktif. Dan lebih mudah dalam pengelolaannya.

Berdasarkan hal diatas, penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai permasalahan ini. Untuk itu, peneliti bermaksud untuk mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Website "Lima Pilar" untuk mempermudah siswa dalam memahami Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah, yang didalamnya terdapat komponen Tujuan Pembelajaran, Rangkuman Materi, Audio dan Video Pembelajaran, serta Evaluasi yang beragam mulai dari soal-soal dan tugas secara praktik. Media yang dikembangkan nantinya akan dinilai kelayakannya terkait kesesuaian materi dalam media pembelajaran dengan standar Kompetensi Dasar yang sesuai, serta kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan kebahasaan yang sesuai dengan perkembangan siswa jenjang SMA. Media pembelajaran "Lima Pilar" diharapkan dapat menjadi alat bantu siswa dalam proses belajar memahami Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah. Dan meenjadi media yang dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Al-Kulliyatu Al-Khamsah, Pengembangan tersebut dilakukan melalui penelitian yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran "*Lima Pilar*"**

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi *Al-Kulliyatu Al-Khamsah* Di SMAN 14 Jakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan yang sudah dijeskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah yang dirasa masih sulit dipahami oleh siswa.
2. Media Pembelajaran dalam Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah hanya mengandalkan buku paket dan power point serta tidak relevan dengan perkembangan zaman.
3. Pembelajaran PAI yang cenderung monoton dan minim variasi model dan metode pembelajaran.
4. Media Pembelajaran yang sudah ada tidak digunakan dengan semaksimal mungkin saat Pembelajaran PAI

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil indentifikasi permasalahan yang telah ditemukan, untuk menfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada Pengembangan media Pembelajaran Berbasis Website sebagai alat bantu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah di SMAN 14 Jakarta Kelas X. Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan tingkat 3 menurut Sugiono (2016), yang tidak hanya mencakup proses perancangan dan pengembangan media, tetapi juga melibatkan proses validasi oleh para ahli serta penerapan yang memberikan sebuah pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang sudah diidentifikasi dan dibatasi,

maka dirumusan masalahnya menjadi pertanyaan besar yakni "Pengembangan Media Pembelajaran "*Lima Pilar*" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi *Al-Kulliyatu Al-Khamsah* Di SMAN 14 Jakarta?". Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka dirumuskan kembali menjadi rumusan kecil sebagai berikut:

a. Bagaimana analisis kebutuhan terhadap Media Pembelajaran Berbasis Website "Lima Pilar" di Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 14 Jakarta.
b. Bagaimana Desain Media Pembelajaran Berbasis Website "Lima Pilar" Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 14 Jakarta.
c. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website "Lima Pilar" Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 14 Jakarta.
d. Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Website "Lima Pilar" Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 14 Jakarta.
e. Bagaimana Evaluasi Media Pembelajaran Berbasis Website "Lima Pilar" Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMAN 14 Jakarta.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahkan yang telah di bataskan dan di rumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mengetahui analisis kebutuhan untuk Media Pembelajaran yang cocok pada Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah di SMAN 14 Jakarta.

b. Mengetahui Desain pengembangan dan media pembelajaran berbasis website pada Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah di SMAN 14 Jakarta.
c. Mengembangkan dan juga Menghasilkan Media Pmebelajaran berbasis website pada Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah di SMAN 14 Jakarta.
d. Melakukan Ujicoba produk terhadap pendidik dan siswa mengenai Media Pembelajaran Berbasis Website pada Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah di SMAN 14 Jakarta.
e. Mendeskripsikan penilaian kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah di SMAN 14 Jakarta.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa Media Pembelajaran yang Bernama "Lima Pilar" yaitu Media Pembelajaran Berbasis Website untuk mempelajari Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. terkhusus untuk Siswa Kelas X SMAN 14 Jakarta. Produk yang akan peneliti hasilkan dari pengembangan Media Pembelajaran ini diharapkan mampu memiliki spesifikasi sebagai berikut:

a. Media Pembelajaran dibuat mandiri oleh Peneliti dengan berbasis Website dan diberi nama "Lima Pilar".
b. Media Pembelajaran "Lima Pilar" ini berupa website yang didalamnya terdapat Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari siswa Kelas X.
c. Bentuk Media dari Media Pembelajaran "Lima Pilar" ini berupa website yang didalamnya disertai Animasi, Teks, Gambar, Video dan Quiz yang berhubungan dengan Materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah.
d. Media Pembelajaran ini mengandung bahan ajar Materi PAI yang disampaikan

dengfa, detail namun tetap terlihat sederhana, sehingga menarik dan membuat peserta didik tidak merasa kesulitan dalam belajar dan mengikuti perkembangan digitalisasi pendidikan.

G. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

i. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah terkhusus pada Materi Al- Kulliyatu Al-Khomsah.

ii. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat menjadi referensi untuk penilitian yang akan datang.

b. Secara praktis

i. Bagi Institusi Universitas Negeri Jakarta

Diharapkan hasil pengembangan media ini dapat dijadikan data pendukung penelitian dimasa yang akan datang dalam kegiatan pembelajaran yang menyenagkan sebagai bentuk andil dalam membangun dan mengembangkan kualitas pendidikan di indonesia.

ii. Bagi Lembaga SMA Negeri 14 Jakarta

Diharapkan media ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan juga dengan adanya produk media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadikan sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis digital.

iii. Bagi Peneliti dan Pendidik

Diharapkan media pembelajaran ini dapat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar agar lebih menyenangkan terkhusus pada

materi Al-Kulliyatu Al-Khomsah. Manfaat lainnya diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru agar siap melaksanakan tugas dilapangan.